



BUPATI Syarif Mbuinga didampingi Kadis Sosial, Achmad Djuna, saat menyerahkan bantuan kursi roda dan uang tunai kepada masyarakat penderita stroke, di desa Marisa Utara, kecamatan Marisa, Senin (4/1) kemarin.

Syarif Bantu Warga Penderita Stroke

Diberi Kursi Roda dan Uang Tunai

POHUWATO MADANI-GP- Hingga penghujung masa pengabdianya sebagai kepala daerah, bupati Syarif Mbuinga terus berupaya untuk mengcover seluruh masyarakat yang membutuhkan bantuan

dari pemerintah daerah.

Hal ini disampaikannya usai menyerahkan bantuan kursi roda kepada Sopyan Lasimpala, warga desa Marisa Utara, kecamatan Marisa yang menderita Stroke, pada Senin (4/1) kemarin. "Sebagai Bupati, saya tentu tidak bisa memberikan bantuan satu-persatu kepada masyarakat yang membutuhkan

Namun saya akan terus berkoordinasi dengan dinas sosial dan dinas lainnya agar semua masyarakat yang membutuhkan bantuan dapat tercover," ungkap Syarif.

Selain kursi roda, bupati dua periode itu juga memberikan bantuan uang tunai kepada warganya yang terkena stroke tersebut, untuk membantu

kebutuhan keluarga Sopyan Lasimpala. Dirinya pun menginstruksikan kepada Dinas Kesehatan untuk melakukan pengobatan lanjutan kepada warganya yang terkena stroke itu.

Masyarakat penerima bantuan, Sopyan Lasimpala, menyampaikan ucapan terimakasih kepada bupati Syarif Mbuinga dan mendoakan Bupati

Pohuwato dua periode agar selalu sehat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala daerah. "Terimakasih banyak pasisa (sapaan akrab Bupati Pohuwato), telah memberikan bantuan kursi roda kepada saya. Semoga Pasisa bersama keluarga selalu diberikan kesehatan," tutur Sopyan (ayi)

LEGISLATOR BUMI PANUA

Jaga Kerukunan Dalam Bingkai Keberagaman

BLOCK PLAN-GP- Mengawali tahun 2021 Sriandi PDI Perjuangan Iriyanti S Latif, mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga kerukunan dan kedamaian dalam bingkai keberagaman.

Mengingat kata Aleg Dapil Popayato grup ini, masyarakat akan diperhadapkan dengan begitu banyak tantangan serta dinamika sosial yang juga kerap terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Sehingga masyarakat diharapkannya untuk tidak terjebak dengan informasi-informasi keliru yang justru akan memecah persatuan dan kesatuan bangsa. "Artinya, kita sebagai masyarakat harus tetap kompak dan menjaga kerukunan yang telah terjalin selama ini," tutur Iriyanti, Senin (4/1) kemarin.

Terlebih, paska Pilkada ini. Masyarakat diharapkan untuk kembali bersatu dan mendewaskan diri dalam berpolitik dengan tidak lagi mempersoalkan perbedaan pandangan politik saat Pilkada Desember kemarin. "Berbeda warna, pendapat hingga berbeda cara pandang dalam sebuah pesta demokrasi itu wajar. Akan tetapi perbedaan itu yang harus kita sikapi dengan penuh kedewasaan, sehingga dengan perbedaan itu tak akan memecah belah kerukunan dan persatuan kita masyarakat Bumi Panua," tandasnya. (ryn)

Soal PCS, Nirwan Desak DPRD Bentuk Pansus

BLOCK PLAN-GP- Belum adanya titik terang penyelesaian persoalan Program Cetak Sawah (PCS) membuat Ketua Badan Kehormatan DPRD, Nirwan Due, geram. Dan mendesak agar DPRD segera membentuk pansus.

Pernyataan keras Politisi Gerindra ini pun mencuat saat RPD yang sedianya dijadwalkan untuk membahas persoalan tersebut dengan sejumlah pihak, termasuk salah satu pemilik lahan yang justru terkesan cuek dan tidak menghadiri rapat tersebut. "Bila perlu ada ketegasan dari DPRD dengan memberikan peringatan kepada semua pihak," tutur Nirwan, Senin (4/1) kemarin.

Bila perlu, tambah Aleg Dapil Marisa grup ini. DPRD dapat membentuk Panitia Khusus (Pansus) kaitan dengan penyelesaian persoalan tersebut. "Biar kebenaran persoalan ini bisa ditemukan solusinya dan tidak berlarut-larut lagi," tandasnya. (ryn)



RDP Polemik PCS oleh Gabungan Komisi DPRD Kabupaten Pohuwato, Senin (4/1) kemarin.

TAK DIHADIRI SALAH SATU PIHKAK YANG BERSENGKETA

RPD Polemik PCS Ditunda Lagi

BLOCK PLAN-GP- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pohuwato melalui gabungan Komisi kembali menunda jalanya rapat penyelesaian polemik program cetak sawah di Kecamatan Duhiadaa,

yang digelar, Senin (4/1) kemarin.

Sebagaimana disampaikan pimpinan rapat, Ketua Komisi I, Amran Anjulangi, penundaan tersebut dikarenakan para pihak yang akan dimintakan

penjelasan terkait duduk persoalan tersebut justru tidak menghadiri undangan rapat.

"Yang jelas rapat hari ini kita tunda karena tidak dihadiri Daeng Azis sebagai salah satu pemilik lahan yang saat ini tengah dipersoalkan," tutur Amran

Pemda-DPRD Terus Berupaya Tuntaskan Persoalan PCS di Bunbar

POHUWATO MADANI-

GP-Pemerintah kabupaten Pohuwato bersama DPRD terus berupaya untuk menyelesaikan persoalan program cetak sawah yang ada di desa Buntulia Barat (Bunbar), yang diprogramkan sejak tahun 2013 silam.

Hal ini sebagaimana diharapkan oleh Plt Kepala Dinas Pertanian, Ikbar At. Salam, pada rapat dengar pendapat (RDP) yang digelar di kantor DPRD Pohuwato, Senin (4/1) kemarin.

Rapat tersebut juga mengundang sejumlah pihak terkait, diantaranya mantan kepala desa Buntulia Barat, salah seorang warga Buntulia Barat, Daeng Azis, serta perwakilan aliansi barisan rakyat untuk

keadilan (Barakuda) Pohuwato, Sonnie Samoe. Sayangnya, dalam rapat dengar pendapat tersebut, Daeng Azis tidak hadir. Daeng Azis disebut-sebut menguasai puluhan hektar lahan percetakan sawah, namun telah dialih fungsi menjadi tambak. RDP itu pun ditunda dan akan kembali dijadwalkan guna menemui titik temu permasalahan.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Pertanian Ikbar At. Salam berharap persoalan cetak sawah di Buntulia barat itu segera menemui titik terang dan mendapat solusi terbaik.

"Kita berharap permasalahan ini bisa mendapat solusi terbaik sehingga kedepan tidak ada lagi konflik yang terjadi di desa Buntulia barat," harapnya. (ayi)



Plt. Kepala Dinas Pertanian kabupaten Pohuwato, Ikbar AT. Salam saat menghadiri rapat dengar pendapat di kantor DPRD Pohuwato, terkait persoalan program cetak sawah (PCS) di desa Buntula Barat (Bunbar), Senin (4/1) kemarin.